

ABSTRAK

Fazry Hairullah, 2024. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Padat Karya Tunai Desa dalam Perspektif Ekonomi Pembangunan Islam (Studi Kasus Desa Banua Lawas Kabupaten Kotabaru)*. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing : Ansharullah, S.Ag.,M.Fil.I

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Miskin, Padat Karya Tunai Desa, Ekonomi Pembangunan Islam

Pemberdayaan masyarakat miskin merupakan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok tertentu untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka, baik dari segi sosial maupun ekonomi. Fokus penelitian ini terletak pada eksplorasi mengenai upaya pemberdayaan masyarakat miskin melalui program padat karya tunai desa, serta menganalisis perspektif ekonomi pembangunan Islam terhadap program tersebut di Desa Banua Lawas, Kabupaten Kotabaru..

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini di desa Banua Lawas, kecamatan Kelumpang Hulu, kabupaten Kotabaru, provinsi Kalimantan Selatan, kode pos 72162. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang diantaranya 2 orang aparatur desa dan 10 orang pekerja program padat karya tunai desa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: (1) Program padat karya tunai desa di Banua Lawas, Kotabaru, telah berhasil memberdayakan masyarakat miskin sesuai dengan teori Jim Ife dan Frank Tesoriero. Pemerintah desa berperan sebagai fasilitator, edukator, representatif, dan pendukung teknologi di dalam mencapai tujuan PKTD untuk pemberdayaan dan pemulihan ekonomi masyarakat. (2) Pemberdayaan masyarakat miskin melalui PKTD di desa Banua Lawas sejalan dengan konsep ekonomi pembangunan Islam oleh M. Umer Chapra. Program ini memenuhi empat konsep utama: tauhid, rububiyah, khalifah, dan takziyah, serta mencapai tujuan ekonomi Islam, termasuk memastikan kebutuhan dasar, meningkatkan martabat manusia, menjamin keberlanjutan hidup, dan memajukan spiritualitas masyarakat.